



JURNAL AL-WAHYU

E-ISSN: 3031-027X

Volume 2, Number 1, Juni 2024



CIRI UMUM DAN KHUSUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nadia Dwi Utami¹, Sri Murniati Damanik²

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli

nadiadwiutamii@gmail.com¹, murnidamanik29@gmail.com²

ARTICLE INFO

Article History

Received : 3 Juni 2024

Revised : 9 Juni 2024

Accepted : 9 Juni 2024

Keywords

characteristics, curriculum

ABSTRACT

This journal reviews the general and specific characteristics of the Islamic Religious Education (PAI) subject. The aim of this research is to explain the characteristics of the PAI subject to facilitate the implementation of teaching by teachers in the classroom. This research uses a qualitative method with literature studies, drawing on reliable sources from several books. The activities conducted in this research include collecting literature data, reading and noting, and processing research materials relevant to the existing issues. The general characteristics of PAI include aspects concerning both the worldly and the hereafter, biased non-neutral religious teachings, religious teachings aimed at forming good moral character (akhlaqul karimah), highly functional religious teachings used throughout life, and religious teachings that are instilled from home. The specific characteristics include education provided at educational levels with a curriculum that aligns with Islamic religious education, such as subjects in Al-Qur'an-Hadith, Aqidah Akhlak, Fiqh, and Islamic history.

Kata Kunci

Ciri-Ciri, Kurikulum

ABSTRAK

Jurnal ini mengulas tentang ciri umum dan khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang bagaimana ciri-ciri yang dimiliki mata pelajaran PAI sehingga nantinya mempermudah pelaksanaan pengajaran oleh guru di dalam kelas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi literatur yang mengambil sumber atau acuan yang terpercaya dari beberapa buku. Kegiatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian yang sesuai dengan masalah yang ada. Adapun ciri umum PAI yang dimaksud yaitu berkenaan dengan dunia dan akhirat, pengajaran agama yang memihak tidak netral, pengajaran agama mengarah kepada pembentukan akhlaqul karimah, pengajaran agama amat fungsional terpakai sepanjang hayat, pengajaran agama sudah terisi sejak dari dalam rumah. Sedangkan ciri khusus yaitu pendidikan yang di berikan pada jenjang pendidikan dengan adanya kurikulum yang sesuai dengan pendidikan agama islam seperti bidang studi Al-Qur'an-Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqh dan Sejarah Islam.

Pendahuluan

Pendidikan Islam adalah proses arahan dan bimbingan untuk mewujudkan manusia seutuhnya, akal dan batinnya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya sehingga mereka siap menjalani kehidupan dengan baik dimanapun dan kapan pun berdasarkan nilai-nilai Islam. Berdasarkan pengertian ini terlihat secara jelas bahwa pendidikan Islam memberikan perhatian secara memadai terhadap eksistensi manusia.

Pendidikan Islam di Indonesia telah berlangsung sejak masuknya Islam ke Indonesia. Hakekat dari pendidikan adalah pembentukan manusia ke arah yang dicita-citakan. Dengan demikian, pendidikan Islam adalah proses pembentukan ke arah yang dicita-citakan oleh Islam. Maka pembahasan makalah pada kali ini mengenai ciri khusus dan ciri umum, tujuan serta ruang lingkup Pendidikan Agama Islam secara garis besar.

Metode Penelitian

Artikel ini disusun dengan penekanan pada penggunaan buku, jurnal, dan sumber lain yang relevan terkait dengan diskusi tentang proses supervisi pendidikan. Ini juga didukung oleh pengetahuan dan wawasan yang diperoleh penulis selama studi akademik.

Hasil Dan Pembahasan

A. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam Peraturan Pemerintah RI No. 55 Tahun 2007 Bab 1 Pasal 1 dijelaskan bahwa Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Sedangkan pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan

peserta didik untuk dapat menjalankan ajaran agama dan/atau menjadi ahli agama dan mengamalkan ajaran agamanya.

Chabib Thoaha dan Abdul Mu'thi mengatakan bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain. (Syariah & Ilmu, n.d.)

Dengan demikian, disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam yang disingkat menjadi PAI adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan ajaran agama Islam yang dianutnya itu sebagai pandangan hidup, dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.

B. Ciri-ciri Umum dan Khusus PAI

Ciri-ciri umum Pendidikan Agama Islam yaitu:

1. Tujuan umum Pendidikan Islam identik dengan tujuan hidup, yang dapat dijabarkan menjadi menyempurnakan hubungan manusia dengan Khaliknya, menyempurnakan hubungan dengan sesamanya, dan mewujudkan keseimbangan, keselarasan dan keserasian antara hubungan tersebut dan mengaktifikannya sejalan dan berjalani dalam diri pribadi.
2. Sumber utama ilmu pengetahuan agama Islam ialah Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Saw.
3. Nilai-nilai dan kaidah ajaran Islam mendorong tumbuh kembangnya kebudayaan Islam dan membuka peluang terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu dan teknologi.
4. Nilai pengajaran-pengajaran yang terkandung dalam pendidikan agama

Islam meliputi nilai material, nilai formal, nilai fungsional, dan nilai essensial. Nilai yang terakhir ini merupakan ciri khas nilai pengajaran agama sebagai muara dari nilai-nilai yang telah disebutkannya sebelumnya.

Dalam kaitannya dengan ciri-ciri umum, ciri khusus Pendidikan Agama Islam dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Pendidikan agama diberikan pada setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan.
2. Peningkatan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Allah Swt.)
3. Pendidikan Agama Islam di SD diberikan melalui bidang studi Agama Islam.
4. Pendidikan Agama Islam di MI melalui bidang-bidang studi Al- Qur'an-Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqh dan Sejarah Islam dan merupakan ciri kekhususan serta identitas madrasah.
5. Isi kurikulum Pendidikan Agama Islam di SD dan MI meliputi aspek hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesamanya, dan hubungan manusia dengan alam.
6. Pada umumnya penataan atau pengilahan bahan pengajaran agama didasarkan atas kriteria:
 - a) Bahan pengajaran Islam harus dapat mengisi falsafah negara pancasila.
 - b) Bahan pengajaran agama harus mengutamakan ajaran yang pokok-pokok dan menyeluruh.
 - c) Bahan pengajaran agama harus sesuai dengan tingkat perkembangan dan kematangan anak.
 - d) Bahan pengajaran agama hendaknya disesuaikan dengan lingkungan sehingga bermakna bagi kehidupan anak sehari-hari.

- e) Sekurang-kurangnya terdapat lima macam sumber belajar yaitu manusia, buku, media masa, alam lingkungan sekolah/masyarakat dan alat bantu pengajaran.

C. Tujuan dan Arah Pendidikan Agama Islam

Tujuan merupakan standar usaha yang dapat ditentukan, serta mengarahkan usaha yang akan dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Perumusan tujuan pendidikan agama Islam harus berorientasi pada hakikat pendidikan yang meliputi beberapa aspek, diantaranya tujuan dan tugas hidup manusia, memperhatikan sifat-sifat dasar manusia, tuntutan masyarakat, dan dimensi-dimensi kehidupan ideal Islam.

Dari beberapa pendapat mengenai rumusan tujuan pendidikan Islam, maka disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah:

1. Terbentuknya insan kamil yang di dalamnya memiliki wawasan khaffah agar mampu menjalankan tugas-tugas kehambaan, kekhalifahan, dan pewaris Nabi.
2. Terciptanya insan kaffah, yang menurut Thalhah Hasan memiliki tiga dimensi kehidupan, yaitu dimensi reeligius, budaya dan ilmiah.
3. Penyadaran fungsi manusia sebagai hamba, khalifah Allah serta sebagai pewaris nabi dan memberikan bekal yang memadai dalam rangka pelaksanaan fungsi tersebut. (Abdul Mujib, 2006)

D. Sumber pokok kandungan PAI

Sumber pokok kandungan Pendidikan Agama Islam antara lain sebagai berikut:

1. Al-Qur'an

Secara etimologis Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a*, *yaqra'u*, *qira'atan* atau *qur'an*, yang berarti mengumpulkan dan menghimpun huruf-huruf serta kata-

kata dari satu bagian ke bagian yang lain secara teratur. Al -Qur'an dijadikan sebagai sumber utama atau sumber pokok pendidikan agama Islam yang pertama karena ia memiliki nilai absolut yang diturunkan dari Allah Swt.

2. As-Sunnah

As-Sunnah menurut pengertian bahasa berarti tradisi yang bisa dilakukan atau jalan yang dilalui baik yang terpuji maupun yang tercela. As-Sunnah adalah segala sesuatu yang dinukilkan kepada Nabi Saw. Berikut berupa perkataan, perbuatan, taqirir-nya, ataupun selain dari itu. As-Sunnah merupakan sumber pokok kedua setelah Al-Qur'an. (Abdul Mujib, 2006)

E. Sifat-sifat pembelajaran PAI

Sikap-sikap pembelajaran PAI Kurikulum PAI mempunyai sifat-sifat atau karakteristik yang membedakan dengan kurikulum lain, hal tersebut tercermin dalam pembelajaran pendidikan agama islam, yang ciri-ciri tersebut antara lain sebagai berikut:

Kurikulum PAI mempunyai dua sisi matan, dua sisi muatan dalam kurikulum PAI yang dimaksud adalah;

- a. Sisi muatan keagamaan yang berisi wahyu ilahi dan sunnah rasul yang bersifat mutlak dan berada diluar jangkauan akal dan indra manusia, wahyu allah swt, dan sunnah rasul berfungsi memberikan petunjuk kepada manusia dalam upaya mendekatkan diri kepadanya. Dan cara-cara mengadakan hubungan antara sesama makhluk Allah lainnya dan lingkungan hidupnya.
- b. Sisi muatan pengetahuan yang berisi hal-hal yang dapat diusahakan manusia dalam bentuk pengalaman factual maupun pengalaman berfikir. Pengetahuan yang dimaksud adalah kemungkinan hasil analisis dari wahyu ilahi atau sunnah Rasul (tafsir) atau mungkin pula hasil analisis dari lingkungan alam sekitarnya.

Peran kurikulum PAI dalam hal ini adalah mengupayakan agar kedua muatan diatas dapat lebih dipahami, dihayati, dan diamalkan dalam kegiatan sehar-hari. Berbeda dengan kurikulum umum ia bersifat netral atau moderat artinya tidak memihak, dengan demikian kurikulum tersebut diberikan kepada siswa terserah mereka apakah pengetahuan yang diperolehnya mau diamalkan atau tidak hal ini didasarkan pertimbangan pribadi yang bersangkutan.

F. Ruang Lingkup dan Nilai-nilai pembelajaran PAI

Dalam nilai-nilai pembelajaran PAI, perlu dijelaskan terlebih dahulu makna dari nilai-nilai itu sendiri. Istilah, "NILAI" sering kita jumpa serta banyak digunakan dalam percakapan sehari-hari, baik secara lisan ataupun tertulis, seperti nilai religius, nilai moral, nilai keindahan, ataupun nilai kebudayaan. Istilah tersebut seperti sudah dimengerti baik bentuk ataupun maknanya. Namun jika kita kaji lebih dalam apa makna nilai itu, akan kita temukan arti yang lebih dalam pula dari makna kata tersebut. Banyak para ahli yang menafsirkan makna dari nilai itu sendiri menurut sudut pandang yang mereka anut, karena sifat nilai itu sendiri adalah riil atau abstrak, sehingga sulit menentukan dan mengetahui nilai itu dari pribadi yang lain. Keleluasan, keabstrakan nilai merupakan standar kebenaran yang harus dimiliki, diinginkan dan layak untuk dihormati.

G. Materi Pembelajaran PAI

Materi pendidikan agama Islam dalam konteks pengajaran agama Islam yang secara umum dikemukakan oleh Prof. Dr. Zakiah Darajat sebagai berikut

1. Pengajaran keimanan.
2. Pengajaran akhlak.
3. Pengajaran ibadah.
4. Pengajaran fiqh.
5. Pengajaran ushul fiqh.

6. Pengajaran qiraat Alquran.
7. Pengajaran tafsir.
8. Pengajaran ilmu tafsir.
9. Pengajaran hadis.
10. Pengajaran ilmu hadis.
11. pengajaran sejarah
12. Pengajaran tarikh tasyri.(Mudjiono et al., 2008)

Kesimpulan

Ciri umum pengajaran PAI, pengajaran agama mempunyai dua sisi kandungan dunia dan akhirat, pengajaran agama yang memihak tidak netral, pengajaran agama mengarah kepada pembentukan akhlaqul karimah, pengajaran agama amat fungsional terpakai sepanjang hayat, pengajaran agama sudah terisi sejak dari rumah.

Sikap-sikap pembelajaran PAI, yaitu kurikulum pai mempunyai sifat-sifat atau karakteristik yang membedakan, membedakan dengan kurikulum lain hal tersebut tercermin dalam pendidikan agama islam. Nilai-nilai pembelajaran PAI, dalam nilai-nilai pembelajaran pai perlu dijelaskan terlebih dahulu makna nilai-nilai itu tersebut, nilai sering kita jumpa serta banyak kita temukan dalam percakapan sehari-hari baik secara lisan ataupun tertulis, seperti nilai religius, moral, nilai keindahan dan kebudayaan.

Ciri khusus yaitu contohnya pendidikan agama islam di sekolah dasar, pendidikan agama islam di sekolah ibtidaiah. Ruang lingkup pelajaran PAI, keserasian keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan makhluk lain.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada bapak dosen pada mata kuliah Metodologi Pendidikan Islam STAI Panca Budi Perdagangan karena telah memberikan tugas dan restunya untuk terciptanya jurnal ini. Tak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada penerbit Al-Wahyu yang membantu agar terbitnya jurnal ini.

Daftar Pustaka

Abdul Mujib, J. M. *Ilmu pendidikan Islam*. Kencana, 2006.

Mudjiono, Dimyati, & Ahmad, M. A. Q. *Metodologi Pengajaran Agama Islam (I)*. Rineka Cipta, 2008.

Syariah, K. B., & Ilmu, G. (n.d.). *Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*. 2013(september 2016), 1–6.